

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MEMBACA PEMAHAMAN ANAK DISLEKSIA MATERI ORGAN TUBUH MANUSIA

Aulia Rizkia Danial

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Aulia.19062@mhs.unesa.ac.id

Khofidotur Rofiah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Khofidoturrofia@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* sebagai media pembelajaran membaca pemahaman yang ramah bagi anak disleksia pada materi organ tubuh manusia di SDIT Al-Ummah Jombang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, dengan tahapan yang dilaksanakan hanya sampai tiga langkah, yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, dan 3) *Development*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket, dan data dianalisis dengan skala Likert. Subjek penelitian ialah praktisi guru. Kepraktisan produk diukur melalui uji kepraktisan oleh guru sebagai pengguna. Produk yang dihasilkan berupa prototipe media *Big Book* yang difokuskan pada pemenuhan aspek kepraktisan, bukan pada produksi massal maupun implementasi berskala penuh. Produk dinyatakan praktis digunakan apabila memperoleh persentase minimal pada kategori cukup baik, sehingga media *Big Book* yang dikembangkan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak disleksia pada materi organ tubuh manusia.

Kata kunci: *Big Book*, membaca pemahaman, anak disleksia, organ tubuh manusia, ADDIE.

Abstract

This research and development study aims to develop Big Book media as a reading comprehension learning tool suitable for children with dyslexia, focusing on the topic of human body organs at SDIT Al-Ummah Jombang. The study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, specifically covering the first three stages: 1) Analyze, 2) Design, and 3) Development. Data collection involved observation and questionnaires, with analysis conducted using a Likert scale. Practicing teachers served as the research subjects. Product practicality was assessed through a practicality test involving teachers as the end-users. The resulting product is a Big Book prototype designed to meet practicality standards, rather than for mass production or full-scale implementation. A product is deemed practical if it achieves a minimum rating in the "fairly good" category, thereby indicating that the developed Big Book media can be implemented to enhance the reading comprehension skills of children with dyslexia regarding the topic of human body organs.

Keywords: *Big Book*, reading comprehension, dyslexic children, human body organs, ADDIE

PENDAHULUAN

Membaca pemahaman bukan sekadar kegiatan mengeja atau melisankan deretan huruf, melainkan sebuah proses kognitif aktif untuk menyerap, mengolah, dan mengintegrasikan informasi yang tertulis guna membangun sebuah makna yang utuh (Sarika et al., 2021; Spear-Swerling, 2016). Tanpa kemampuan membaca pemahaman

yang memadai, siswa akan mengalami hambatan yang signifikan dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang sarat akan konsep-konsep abstrak. Namun dalam realitanya di sekolah dasar, tidak semua anak berkembang dengan kecepatan literasi yang sama. Kelompok anak dengan kebutuhan

husus, khususnya anak yang mengalami disleksia (dyslexia), kerap kali tertinggal dalam aspek ini. Disleksia merupakan gangguan belajar spesifik bersifat neurologis yang ditandai dengan kesulitan mengenali kata secara akurat dan lancar serta hambatan pada kemampuan decoding akibat keterbatasan pemrosesan fonologis (International Dyslexia Association; Orton Dyslexia Society, 1994; Widyorini & Tiel, 2017). Tingkat pemahaman membaca anak disleksia sangat rendah, yang pada gilirannya berdampak buruk pada performa akademis mereka saat berhadapan dengan materi pelajaran yang kompleks (Aflahah et al., 2021). Salah satu materi pelajaran di tingkat sekolah dasar yang menuntut kemampuan membaca pemahaman yang tinggi adalah materi Sistem Organ Tubuh Manusia. Di lapangan, materi ini secara konsisten dianggap sebagai salah satu materi paling sulit dan abstrak oleh siswa. Sifat materi yang bersifat internal (invisible) serta banyaknya istilah ilmiah asing (seperti alveolus, esofagus, ventrikel, dll.) menjadi hambatan ganda bagi anak disleksia yang memiliki kelemahan bawaan dalam memori kerja fonologis (phonological working memory). Melihat kompleksitas materi organ tubuh manusia serta karakteristik anak disleksia yang mengalami hambatan pemrosesan visual-auditori, penggunaan buku teks konvensional tidak lagi efektif. Salah satu media yang dinilai sangat representatif adalah media *Big Book* (Buku Besar). *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar yang disertai teks dan ilustrasi yang mencolok (USAID, 2014). Karakteristik visual yang kuat, ukuran font yang besar, serta penggunaan kalimat sederhana pada *Big Book* mampu mengurangi distraksi visual dan mempermudah anak disleksia dalam memahami materi (Hadiana et al., 2018; Loeziana, 2017; Primasari & Supena, 2021). Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Duri (2023), Mardiyanti (2022), dan Mohamad (2018) menunjukkan bahwa media *Big Book* terbukti efektif dan valid dalam

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan media *Big Book* bagi anak disleksia pada materi organ tubuh manusia masih sangat terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kepraktisan media *Big Book* materi organ tubuh manusia bagi anak disleksia berdasarkan penilaian praktisi guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model ADDIE (Sugiyono, 2016). Namun, dikarenakan keterbatasan tenggat waktu studi dan biaya, tahapan yang dilaksanakan dibatasi hanya sampai tiga langkah awal, yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, dan 3) *Development* (ADD). Tahap *Analyze* melibatkan analisis kebutuhan dan observasi proses pembelajaran anak disleksia di SDIT Al-Ummah Jombang. Tahap *Design* mencakup perancangan penyusunan materi organ dalam (otak, jantung, paru-paru, hati, dan ginjal), tata letak (layout), pemilihan huruf Arial, serta pengombinasian warna pastel menggunakan aplikasi Adobe Illustrator dengan ukuran A3 (29,7 × 41 cm). Tahap *Development* merupakan realisasi cetak draf produk dan dilanjutkan dengan uji kepraktisan. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang praktisi guru di SDIT Al-Ummah Jombang yang memiliki latar belakang Pendidikan Luar Biasa dan berpengalaman mengajar anak disleksia.

Data penelitian berupa data kuantitatif dari angket kepraktisan dan data kualitatif berupa masukan/saran perbaikan. Angket penilaian menggunakan Skala Likert 1–5 dengan kisi-kisi mencakup aspek Tampilan, Tulisan, Fungsi Keseluruhan, Kemudahan Teknis, Konten, Kelayakan

Bahasa, dan Keterbacaan. Persentase kepraktisan dihitung menggunakan rumus: $P = (f / N) \times 100\%$ Keterangan: P = persentase kepraktisan, f = total skor yang diperoleh, dan N = total skor maksimal. Kriteria kepraktisan dikategorikan berdasarkan kriteria Sutrisno (2013), di mana media dinyatakan praktis apabila mencapai persentase minimal 53% (kategori cukup baik).

Tabel 2. Skala Likert

Persentase	Kategori	Keterangan
85–100%	Sangat baik	Sangat baik untuk digunakan
69–84%	Baik	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53–68%	Cukup baik	Boleh digunakan dengan revisi besar
37–52%	Kurang baik	Tidak boleh digunakan
20–36%	Tidak baik	Tidak boleh digunakan

Sumber: Sutrisno (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tahap analisis, berdasarkan observasi yang dilakukan di SDIT Al-Ummah Jombang pada tanggal 12 Mei 2026, diketahui bahwa media pembelajaran membaca pemahaman yang adaptif bagi anak disleksia belum tersedia. Khususnya pada materi IPA organ tubuh manusia. Ketiadaan media yang konkret dan ramah disleksia menyebabkan anak kesulitan menangkap konsep organ dalam yang bersifat abstrak. Lalu pada hasil tahap desain dan pengembangan, produk yang dikembangkan berupa prototipe media *Big Book* berukuran A3 (29,7 × 41 cm) sebanyak 8 halaman. Spesifikasi desain disusun adaptif untuk disleksia: jenis huruf Arial, tata letak teks konsisten di posisi rata kiri (*left aligned*), kata kunci ditebalkan (*bold*), serta latar belakang warna lembut/pastel (biru muda dan krem) guna mencegah efek silau (*visual stress*). Materi

dibatasi pada 5 organ vital yaitu otak, jantung, paru-paru, hati, dan ginjal.

Sedangkan pada hasil uji kepraktisan produk dilakukan oleh tiga guru praktisi yakni (Ibu Ita Astika Sari, S.Pd., Ibu Dwiana Fariska, S.Pd., dan Ibu Rizqina Khauli Aurellia, S.Pd.). Rekapitulasi hasil penilaian praktisi disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kepraktisan Media *Big Book* oleh Praktisi Guru

No	Aspek	Skor	Persentase	Kriteria
1	Tampilan	48	64%	Baik
2	Tulisan	60	80%	Baik
3	Fungsi Keseluruhan	45	60%	Cukup Baik
4	Kemudahan Teknis	21	70%	Baik
5	Konten	72	80%	Baik
6	Kelayakan Bahasa	30	67%	Cukup Baik
7	Keterbacaan	36	80%	Baik
Jumlah		312	72%	Baik

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa prototipe (purwarupa) media *Big Book*, yaitu produk yang telah diuji kepraktisannya, tetapi belum diproduksi secara massal maupun diujicobakan dalam pembelajaran berskala penuh.

Selain itu, meskipun media *Big Book* telah dirancang dengan memperhatikan kebutuhan anak disleksia, produk ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, ukurannya yang besar menyulitkan anak untuk membawa dan mempelajarinya secara mandiri di luar kelas. Kedua, muatan kosakata yang relatif sederhana berpotensi membatasi pengenalan kosakata yang lebih kompleks. Ketiga, materi yang disajikan dibatasi hanya pada lima organ vital, sehingga belum mencakup keseluruhan materi organ tubuh manusia. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan media pada penelitian selanjutnya.

Pembahasan

Berdasarkan analisis kuantitatif, media *Big Book* memperoleh rata-rata persentase kepraktisan sebesar 72%, yang tergolong dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan beberapa revisi kecil. Masukan konstruktif dari praktisi guru mencakup perbaikan visual objek agar diperbesar ukurannya sehingga lebih jelas terlihat saat demonstrasi klasikal.

Penggunaan format *Big Book* terbukti mempermudah guru mendemonstrasikan arah membaca serta mengurangi beban kognitif anak disleksia saat mengeja istilah anatomi tubuh. Keterbatasan utama dari produk ini adalah ukuran fisiknya yang besar sehingga kurang praktis dibawa belajar mandiri oleh anak di luar kelas, serta lingkup materi yang dibatasi pada 5 organ vital.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, media *Big Book* dinyatakan praktis dan layak dipergunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman anak disleksia di sekolah dasar. Hasil tersebut didapati dari hasil uji kepraktisan oleh praktisi guru yang memperoleh rata-rata skor 72% (kategori baik).

Dengan demikian, Sekolah dan guru disarankan mengoptimalkan media *Big Book* ini dengan pendekatan multisensori. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar pengembangan ini dilanjutkan hingga tahap *implementation* dan *evaluation* pada model ADDIE, serta dilakukan uji coba lapangan secara lebih luas guna mengetahui efektivitas penggunaan media *Big Book* dalam

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak disleksia..

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah, U., Fathurohman, I., & Purbasari, I. (2021). Gangguan belajar dan cara mengatasinya dalam film Taare Zameen Par. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1143-1153. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1356>
- Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1), 91-102. <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v6i1.400>
- Arbi, R. P. (2023). The influence of using the glass analysis method on early reading skills for students with learning difficulties at SDN Sidowareg I, Plemahan Kediri. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 4(1), 56-61. <https://doi.org/10.36456/special.vol4.no1.a9373>
- brgfx. https://www.magnific.com/idn/vektor-gratis/sistem-pencernaan-medis-manusia_51398281.htm
- Budiani, L., Marhaeni, A., dan Putrayasa, I. B. (2018). Kesulitan Membaca Kata Anak Disleksia Usia 7-12 Tahun Di Sekolah Sdn 1 Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Bali. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 84-89. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i2.2695>
- Catts, H. W., Haynes, C. W., & Joshi, R. M. (2026). Defining dyslexia: 2025 revision. *Annals of Dyslexia*, 1-29.

- <https://doi.org/10.1007/s11881-026-00375-0>
- Duri, R., & Pratama, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK DUA DIMENSI MATERI PERPINDAHAN KALOR/PANAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 692-702. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1561>
- Fatoni, A., & Ainin, I. K. (2019). Identifikasi Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Surabaya Timur. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3), 1-11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/28890>
- Gusliwati, G. Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran Instan Assessment siswa kelas III SDN 005 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary*, 6(1), 258374. <https://doi.org/10.33578/>
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184-199. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/index.php/tunasbangsa/article/view/945>
- Khairani, N., Ahmad, A., Sari, P. P., Apriliani, E. N., & Azizah, A. N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Khairani, N., Ahmad, A., Sari, P. P., Apriliani, E. N., & Azizah, A. N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 170-178. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2504>
- Loeziana, L. (2017). Urgensi mengenal ciri disleksia. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 42-58. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1698>
- Lyon, G.R., Shaywitz, S.E. & Shaywitz, B.A. A definition of dyslexia. *Ann. of Dyslexia* 53, 1-14 (2003). <https://doi.org/10.1007/s11881-003-0001-9>
- Macrovector. https://www.magnific.com/idn/vektor-gratis/set-organ-internal-manusia_6168555.htm
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387-6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Nisa, K. (2020). Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus : Sekolah Luar Biasa ABCD Dharmawanita Herlang). *Educandum*, 6(1), 106-116. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.339>
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799-1808. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1055>
- Rahmawati, L. E., Purnomo, E., Hadi, D. A., Wulandari, M. D., & Purnanto, A. W. (2022). Studi Eksplorasi Bentuk-Bentuk Gejala Disleksia pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini, 6(5), 4003-4013.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2495>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*, 4(3), 662-672.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62-69.
<https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801>
- Spear-Swerling, L. (2016). Common types of reading problems and how to help children who have them. *The reading teacher*, 69(5), 513-522. <https://doi.org/10.1002/trtr.1410>
- Sugiyono, P., D. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (*Research And Development*). Bandung: Alfabeta.
- Usaid Prioritas. (2014). Pembelajaran literasi kelas awal di LPTK. Retrieved from <http://www.prioritaspendidikan.org/id/media/view/detail/297/buku-sumber-untuk-dosen-lptk--pembelajaran-literasi-di-kelasawal-di-lptk>.

